

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### V.1. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh *return on equity*, *earning per share*, pertumbuhan ekonomi, suku bunga, dan harga minyak dunia terhadap *return* saham perusahaan sektor properti. Maka berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *return on equity* berpengaruh positif terhadap *return* saham dikarenakan meningkatnya *return on equity* akan meningkatkan pula *return* saham perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2021. Semakin tinggi nilai *return on equity* artinya semakin baik juga performa perusahaan dalam mengelola modalnya untuk menghasilkan laba bagi pemegang saham. Meningkatnya laba bersih akan meningkatkan nilai *return on equity* dan secara fundamental akan menarik calon investor untuk menginvestasikan dananya pada saham perusahaan yang akhirnya bisa membuat harga saham perusahaan meningkat sekaligus mempengaruhi *return* saham perusahaan tersebut.
2. Variabel *earning per share* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2021. Hal ini disebabkan investor tidak menggunakan nilai *earning per share* sebagai acuan untuk memperkirakan nilai intrinsik perusahaan karena adanya gerakan instabilitas nilai *earning per share* yang tidak dapat menggambarkan keadaan perusahaan yang sebenarnya.
3. Variabel pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2021. Hal ini dikarenakan meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi belum cukup berpengaruh bagi ketertarikan investor untuk investasi pada saham suatu perusahaan, karena meningkatnya pertumbuhan ekonomi tidak selalu dapat meningkatkan pendapatan per kapita bagi setiap orang. Akibatnya, pola yang terdapat dalam pasar modal pun belum tentu terpengaruh oleh peningkatan pertumbuhan ekonomi ini.

4. Variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2021. Hal ini dikarenakan adanya konsistensi peningkatan atau penurunan tingkat suku bunga yang disebabkan oleh adanya kebijakan pemerintah dalam bentuk operasi moneter untuk menyesuaikan suku bunga yang ada di pasar. Oleh karena itulah para investor tidak cemas dengan perubahan suku bunga, sehingga mereka tetap milih menginvestasikan dananya dalam pasar saham. Tidak berpengaruhnya suku bunga terhadap *return* saham juga dapat dilihat dari memburuknya keadaan ekonomi secara global di tahun 2020, dimana para pemilik dana lebih memilih untuk menyimpan dananya di bank dan tidak membeli aset saham walaupun tingkat suku bunga berada pada tingkat yang sangat rendah.
5. Variabel harga minyak dunia berpengaruh positif terhadap *return* saham dikarenakan meningkatnya harga minyak dunia akan meningkatkan pula *return* saham perusahaan sektor properti yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2021. Ditemukannya pengaruh perubahan harga minyak dunia pada sektor properti menandakan bahwa respon pasar saham bukan hanya berfokus pada perubahan biaya produksi perusahaan saja akan tetapi juga melalui keadaan ekonomi makro, kepercayaan konsumen, dan permintaan akan barang.

## **V.2. Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

### **V.2.1. Saran Teoritis**

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang berbeda dalam mempengaruhi *return* saham seperti variabel makro dan mikro lainnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sektor properti yang ada di negara ASEAN lainnya agar bisa mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan representatif.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan data penelitian

dalam rentang waktu yang lebih panjang, serta dapat memberikan pengaruh yang lebih baik lagi dalam melakukan penelitian.

4. Untuk penelitian selanjutnya dapat melengkapi literatur seperti teori – teori, jurnal nasional, maupun jurnal internasional yang dapat menjadi bahan acuan dalam penelitian.

### **V.2.2. Saran Praktis**

1. Diharapkan investor ataupun calon investor yang akan melakukan investasi dapat mengamati kondisi keuangan perusahaan seperti tingkat nilai *return on equity* dan kondisi ekonomi makro seperti harga minyak dunia agar mengetahui tepat atau tidaknya keputusan investasi yang akan diambil sehingga investor tidak mengalami kerugian.
2. Diharapkan pemerintah dapat membuat kebijakan dengan tepat dan mempertimbangkan instrumen moneter seperti harga minyak dunia agar dapat memberikan dampak yang positif bagi investasi dalam sektor properti.
3. Diharapkan lembaga penelitian yang akan melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama dapat menggali informasi lebih mendalam tentang variabel yang akan diimplementasikan dalam penelitian selanjutnya.